

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka kegiatan berikutnya adalah mengkaji hakikat dan makna temuan penelitian. Masing-masing temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang ada di antaranya sebagai berikut:

A. Peran Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam Meningkatkan Akhlaq Karimah kepada Diri Sendiri di MTs Negeri Gandusari Blitar

Ajaran falsafah budi pekerti luhur menentukan kebenaran, keharusan dan kebaikan bagi manusia pencak silat dalam mempelajari, melaksanakan dan menggunakan pencak silat maupun dalam bersikap, berbuat dan bertingka-laku serta merupakan jiwa dan sumber motivasi dalam pelaksanaan dan penggunaan pencak silat. Karena itu falsafah budi pekerti luhur merupakan pencak silat.¹ Dalam falsafah dan ajaran PSHT yaitu *Ngundhuh wohing pakarti*, sapa nandur bakal ngundhuh yang artinya: (segala darma pasti akan berbuah, apapun perbuatan yang kita lakukan pasti akan kembali pada diri kita sendiri).²

Manusia berbudi luhur adalah manusia yang baik, kehadirannya mampu menciptakan ketentraman, keamanan, kedamaian serta kebahagiaan

¹ Johansyah, dan Hendro W, *Pencak Silat: Panduan Praktis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 13.

² Persaudaraan Setia Hati Terate ranting Gemolong, dalam <https://djarnoko.wordpress.com/paca-dasar-psht-gemolong-sragen/>, diakses pada Kamis tanggal 13 Juli 2017, Jam 22:21.

lahir batin. Yang lemah merasa terlindungi dan yang kuat tidak merasa tersaingi. Manusia bisa di sebut baik bila perbuatan baiknya lebih banyak dari perbuatan buruknya walaupun selisihnya sedikit. Karena tidak ada manusia yang lepas dari dosa kecuali para utusan Tuhan. Mereka memang selalu di jaga dan di jauhkan dari perbuatan-perbuatan tercela agar di jadikan panutan umatnya. Budi pekerti bisa menentukan nilai martabat manusia. Berbudi luhur atau berakhlak karimah kepada diri sendiri, yaitu memenuhi hak-hak jasmani dan rokhani dengan menjaga kesehatan makan makanan yang baik dan halal, menghindari makanan yang haram, miuman keras ganja, atau obat-obatan terlarang lainnya yang merusak saraf otak.³

Sedangkan penjelasan dari mas Adib Syahrul Ma'arif selaku pelatih pencak silat PSHT yang berkaitan dengan peran ekstrakurikuler pencak silat dalam meningkatkan akhlaq karimah kepada diri sendiri bahwa: Materi akhlaq karimah kepada diri sendiri pada PSHT ini yaitu, larangan untuk berputus asa, tidak boleh bersikap sombong, ajaran untuk menjadi pribadi yang lebih berani yaitu pribadi yang berani karena benar dan takut karena salah, memelihara kesucian diri, meningkatkan akhlaq karimah untuk menjadi seseorang yang percaya diri, jujur dalam perkataan dan perbuatan, berlaku adil terhadap diri sendiri dan orang lain.

Adapun terkait dengan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa: Pelatih memandang siswa pencak silat sebagai siswa yang fainsyaallah dapat menjalankan apa yang menjadi hak dan tanggung jawabnya sebagai siswa

³ Tujuan Persaudaraan Setia Hati Terate, dalam <http://www.shterate.com/tujuan-persaudaraan-setia-hati-terate/>, diakses pada Kamis tanggal 27/07/2017.

pencak silat PSHT yang didasarkan pada falsafah pencak silat PSHT tersebut untuk berakhlak kepada diri sendiri yang sesuai dengan ajarannya. Tetapi juga masih perlu untuk lebih menanamkan serta meningkatkan akhlaq karimah terkait dengan diri sendiri, karena mengontrol diri sendiri pada siswa pencak silat PSHT adalah sangat perlu, supaya tidak terbawa oleh lingkungan atau teman yang tidak baik.

Di dalam pencak silat PSHT ini diajarkan untuk berakhlak karimah terhadap diri sendiri yaitu, larangan untuk berputus asa, tidak boleh bersikap sombong, ajaran untuk menjadi pribadi yang lebih berani yaitu pribadi yang berani karena benar dan takut karena salah, memelihara kesucian diri, meningkatkan akhlaq karimah untuk menjadi seseorang yang percaya diri, jujur dalam perkataan dan perbuatan, berlaku adil terhadap diri sendiri dan orang lain.

B. Peran Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam Meningkatkan Akhlaq Karimah kepada Allah SWT di MTs Negeri Gandusari Blitar

KRT Soetardjonegoro, seorang tokoh pencak silat dari perguruan Prasadja Mataram mengemukakan pendapatnya mengenai definisi seni bela diri pencak silat yakni, *pencak* adalah gerak serang bela yang teratur menurut sistem, waktu, tempat dan iklim, dengan selalu menjaga kehormatan masing-masing secara kesatria, tidak mau melukai perasaan sesamanya, jadi lebih menuju pada aspek lahiriyah. Sedangkan *silat*, adalah gerak serang bela yang erat hubungannya dengan aspek rohani sehingga sanggup

menghidupsuburkan naluri, menggerakkan hati nurani manusia, serta berujung pada penyerahan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan Drs. Atok Iskandar, pendekar pencak silat sekaligus Dosen FPOK IKIP Surabaya, mengemukakan bahwa arti dari pencak adalah gerak dasar bela diri yang terikat pada aturan dan digunakan dalam belajar serta latihan atau pertunjukan. Sedangkan silat adalah gerak bela diri yang sempurna, bersumber pada asas kerohanian yang suci dan murni, guna keselamatan diri atau kesejahteraan bersama.⁴

Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) atau yang dikenal dengan SH Terate adalah suatu persaudaraan “perguruan” silat yang bertujuan mendidik dan membentuk manusia berbudi luhur, tahu benar dan salah, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengajarkan kesetiaan pada hati sanubari sendiri serta mengutamakan persaudaraan antar warga (anggota) dan berbentuk sebuah organisasi yang merupakan rumpun atau aliran Persaudaraan Setia Hati (PSH).⁵

Di Lembaga Pendidikan ini bapak Boimin selaku kepala sekolah di MTs Negeri Gandusari Blitar berharap kepada ekstrakurikuler pencak silat PSHT ini pelatih dapat membina dan meningkatkan akhlak tersebut denangan, sehingga mencapai keseimbangan jasmani maupun rohani dengan adanya ajaran persaudaraan, olah raga, beladiri. baik dari latihan maupun materi yang diberikan kepada siswa pencak silat PSHT ini, bapak Boimin

⁴ Fitri Haryani Nasution dan Febridani Santoso Pasaribu, *Buku Pintar Pencak Silat*, (Jakarta: Anugrah, 2017), hal. 1-2.

⁵ https://id.wikipedia.org/wiki/Persaudaraan_Setia_Hati_Terate, diakses pada Selasa tanggal 21 Maret 2017, jam 10:05.

juga menjelaskan sedikit tentang ekstrakurikuler pencak silat bahwa, ekstrakurikuler pencak silat yaitu merupakan suatu kearifan lokal dalam rangka untuk melestarikan budaya luhur bangsa. Jadi pencak silat itu merupakan salah satu beladiri yang erat kaitannya dengan para santri, sehingga upaya yang kami lakukan yang terkait dengan pembekalan akhlak kepada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ini. Yang jelas pencak silat ini merupakan suatu kegiatan ekstra yang diharapkan mampu memberikan bekal kepada peserta didik sehingga punya akhlak yang baik dan punya jiwa yang kuat dan terus punya mental yang bagus itu yang terpenting, jadi pencak silat ini merupakan suatu budaya luhur yang pasti harus kita jaga kita teruskan jadi itu yang penting saya sampaikan jadi pencak silat juga merupakan kegiatan pendidikan akhlak.

Sedangkan penjelasan dari mas Adib Syahrul Ma'arif selaku pelatih pencak silat PSHT yang berkaitan dengan peran ekstrakurikuler pencak silat dalam meningkatkan akhlak kepada Allah bahwa: Di dalam pencak silat PSHT ini diajarkan untuk selalu mengingat Tuhan Yang Maha Esa melalui gerakan jurus pembukaan. Salah satu contoh berdiri tegak membentuk huruf alif yakni memiliki arti yakni, kita didalam hidup harus berjalan lurus kepada Allah SWT. Dengan mengerti arti jurus dengan mengingat Tuhan Yang Maha Esa diharapkan mampu meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari. Juga lebih menitikberatkan kedisiplinan, dan ibadah kepada Allah adalah nomor 1.

Akhlak kepada Allah ini adalah sikap dan tingkah laku yang harus dimiliki oleh setiap manusia dihadapan Allah SWT. Di antara akhlak kepada

Allah tersebut adalah mentauhidkan Allah dan tidak syirik, bertaqwa, memohon pertolongan hanya kepada-Nya melalui berdo'a, berdzikir di waktu siang ataupun malam, baik dalam keadaan berdiri, duduk ataupun berbaring dan bertawakala kepada-Nya. Perintah Allah SWT untuk menyembahnya dan menjauhkan diri dari syirik terdapat dalam Al-Qur'an surat an-Nisa' ayat 1: Yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Artinya: *"Hai sekalian manusia, bertaqwalah kepada Tuhanmu yang telah meniptakan kamu dari seorang diri, dan daripadanya Allah menciptakan istrinya; dan daripada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertaqwalah kepada Allah yang dengan mepergunakan nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain dan peliharalah hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu. (QS. An-Nisa': 1)."*⁶

Selanjutnya surat An-Nahl ayat 36 berbunyi:

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ.

Artinya: *"Dan sungguh, Kami mengutus kepada setiap umat (komunitas, negara) seorang Rasul (yang mengajarkan), 'Sembahlah Allah (saja) dan jauhilah (menjauhlah dari) taghut itu (semua setan dan sesembahan selain Allah, yakni jangan menyembah taghut).'"*⁷

Ayat ini menjelaskan bahwa di bumi ini Allah telah mengutus pada setiap umat yakni Rasul yang diutus untuk menyempurnakan akhlak yang

⁶ Mushaf Al-wardah, Al-Qur'an, Terjemah dan Tafsir untuk Wanita, (Jakarta: Jabal, 2015), hal. 77.

⁷ Ibid., 271.

mulia, dan memberi penjelasan bahwa hanya Allah sajalah yang patut disembah, dan selain-Nya adalah syirik termasuk setan dan sesembahan lain.

Pertama, nilai-nilai akhlak ini berasal dari Allah, bukan buatan manusia. Allah telah mewahyukan Al-Qur'an berisi nilai-nilai akhlak yang mulia kepada Nabi SAW., untuk kemudian membiarkan penjelasan detailnya kepada sunnah Nabi SAW. yang tak berbicara dengan hawa nafsu.

Kedua, nilai-nilai akhlak ini bermanfaat bagi manusia jika ia berpegang dengannya, dalam memperbaiki agama mereka dan akhirat. Tanpa itu mereka akan merasakan derita dunia dan rugi di akhirat. Nilai-nilai akhlak manapun tak dapat menggantikan nilai-nilai ini, dan tak dapat menggantikanya fungsinya sama sekali.

Nilai-nilai akhlak Islam ini mempunyai ciri-ciri yang membedakannya dari seluruh nilai-nilai selainnya. Bahkan, pendidikan akhlak Islam seluruhnya, memiliki ciri-ciri ini.

Ciri-ciri yang membedakan nilai-nilai akhlak dalam Islam adalah nilai-nilai akhlak atau pendidikan akhlak bagi muslim berdiri di atas rasa tanggung jawab terhadap perkataan dan perbuatan. Dan motif dalam diri muslim adalah persoalan yang tumbuh dari dalam dirinya, bukan syarat dan bukan pula rasa takut yang menggerakkannya. Sebagaimana halnya di seluruh nilai-nilai akhlak.

Hal itu datang dari kenyataan bahwa pribadi muslim bertanggung jawab di hadapan Allah atas semua yang diucapkan atau dikerjakan. Manhaj ya dipilih Allah bagi umat manusia telah mencakup dan sistem bagi seluruh

sistem akhlak. Sehingga tak meninggalkan hal itu bagi ijtihad-ijtihad sala seorang muslim atau sekelompok dari mereka. Karena akhlak dalam Islam adalah seperti akidah dan ibadah, yang merupakan bagian dari sisi-sisi konstan yang tak dapat berubah dan tergantikan.

Perasaan tanggung jawab ini ditunjukkan oleh nash-nash Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Allah SWT. berfirman,

إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya: "... Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semua itu akan diminta pertanggungjawaban". (QS. Al-Israa': 36).⁸

فَوَرَبِّكَ لَنَسْأَلَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٩٢﴾ عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٣﴾

Artinya: "Maka demi Tuhanmu, kami pasti akan menanyai mereka semua, tentang apa yang telah mereka kerjakan dahulu". (QS. Al-Hijr: 92-93).⁹

Mas Adib Syahrul Ma'arif selaku pelatih pencak silat PSHT juga menjelaskan bahwa: Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari yakni, a) Membiasakan berdo'a setiap awal dan akhir latihan. Ini dapat meningkatkan akhlak dengan cara memberi penjelasan kepada siswa bahwa do'a merupakan permohonan kepada Allah yang disertai kerendahan hati untuk mendapatkan suatu kebaikan dan kemaslahatan sehingga dengan mengerti dan memahami arti do'a siswa mampu meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari. b) Diajarkan meditasi,

⁸ Ibid., 285.

⁹ Ibid., 267.

meditasi sendiri merupakan pemusatan pikiran dan perasaan untuk mencapai sesuatu, selain itu meditasi juga dapat diartikan sebagai suatu cara untuk melatih diri kita sendiri untuk mengalami kehidupan dengan tataran cita atau sikap yang lebih bermanfaat. Di dalam pelaksanaannya meditasi dapat meningkatkan akhlak di MTs Negeri gandusari.

Pendidikan Hendaknya berlangsung terus menerus dari sejak dalam kandungan sampai meninggal, dan berlangsung seirama baik disekolah, masjid, keluarga dan masyarakat. Sistem pendidikannya di buat sedemikian rupa agar dapat mendidik manusia dalam meraih kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁰ Terutama dalam menanamkan berbudi pekerti yang luhur tahu benar dan salah di dalam meningkatkan akhlak, sehingga akan mencetak generasi muda yang berjiwa kesatria. Apabila akhlak dari pelaksana atau pengelola sebuah kegiatan pendidikan baik maka baik pulalah hasil yang dicapai.¹¹ Oleh karenanya pencak silat memang mempunyai peranan yang sangat penting dalam menangani masalah akhlak karena salah satu tujuan pencak silat adalah untuk membentuk manusia yang berbudi pekerti yang luhur.¹² Baik itu akhlak kepada Allah, sesama manusia dan juga alam. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peranan guru atau pelatih memang sangat vital dalam pengembangan pola pikir siswa pencak silat. Karena pencak silat memiliki peranan cukup penting dalam meningkatkan

¹⁰ <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/drs-suparlan-mpdi/pai-7-pendidikan>, diakses pada Selasa tanggal 18/04/2017, jam 08:39.

¹¹ Zulkarnain, *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam (Manajemen Berorientasi Link and Match)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 44.

¹² Akhmad Ayub, *Internalisasi Nilai-nilai Akhlak melalui Mata Pelajaran Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Siswa Kelas VA di MIT Nurul Islam Ngalian Semarang...*, 2014, hal. 5.

sikap mental dan kualitas diri generasi muda yang berkesinambungan, sehingga pencak silat menjadi suatu peluang bagi lembaga-lembaga pendidikan untuk ikut membantu meningkatkan kualitas peserta didik melalui pelatihan sikap mental dan kedisiplinan.

Pencak Silat sebagai aspek mental spiritual. Dalam aspek ini, pencak silat tidak hanya menekankan pada kekuatan aspek fisik tetapi juga menguasai seni bela diri pencak silat dapat membangun dan mengembangkan kepribadian dan karakter mulia seseorang. Membina sportivitas dan karakter kesatria dalam diri juga melatih kepercayaan diri dan mental yang kuat. Para pendekar dan guru pencak silat dahulunya seringkali harus melalui beberapa tahapan spiritual untuk mencapai tingkat tertinggi keilmuannya, seperti tahapan semedi, tapa, atau aspek kebatinan lainnya.¹³

Adapun terkait dengan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa: Pelatih memandang siswa pencak silat sebagai siswa yang fainsyaallah dapat menjalankan apa yang menjadi hak dan tanggung jawabnya sebagai siswa pencak silat PSHT yang didasarkan pada falsafah pencak silat PSHT tersebut untuk berakhlak kepada Allah yang sesuai dengan ajarannya. Di dalam pencak silat PSHT ini diajarkan untuk selalu mengingat Tuhan Yang Maha Esa melalui gerakan jurus pembukaan. Salah satu contoh berdiri tegak membentuk huruf alif yakni memiliki arti yakni, kita didalam hidup harus berjalan lurus kepada Allah SWT. Dengan mengerti arti jurus mengingat Tuhan Yang Maha Esa, menitikberatkan kedisiplinan serta ibadah kepada

¹³ Fitri Haryani Nasution dan Febridani Santoso Pasaribu,..., hal. 5.

Allah SWT adalah nomor 1. diharapkan mampu meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari.

Sedangkan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari yakni, a) Membiasakan berdo'a setiap awal dan akhir latihan. Ini dapat meningkatkan akhlak dengan cara memberi penjelasan kepada siswa bahwa do'a merupakan permohonan kepada Allah yang disertai kerendahan hati untuk mendapatkan suatu kebaikan dan kemaslahatan sehingga dengan mengerti dan memahami arti do'a siswa mampu meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari. b) Diajarkan meditasi, meditasi sendiri merupakan pemusatan pikiran dan perasaan untuk mencapai sesuatu, selain itu meditasi juga dapat diartikan sebagai suatu cara untuk melatih diri kita sendiri untuk mengalami kehidupan dengan tataran cita atau sikap yang lebih bermanfaat. Di dalam pelaksanaannya meditasi dapat meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari.

C. Peran Ekstrakurikuler Pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam Meningkatkan Akhlaq Karimah kepada Sesama Muslim-muslimah di MTs Negeri Gandusari Blitar

Loyalitas pribadi muslim terhadap Islam berarti komitmennya terhadap seluruh ajaran yang dibawa Islam, berupa akidah, ibadah, akhlak,

dan muamalah. Sehingga seorang pribadi menjadi ciri bagi agama ini, dan contoh hidup bagi nilai-nilai yang dibawanya.¹⁴

Sebagai khalifah Allah, manusia harus memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai masalah keduniaan, sehingga dapat memfungsikannya secara maksimal. Sedang sebagai hamba Allah, manusia harus memiliki bekal ilmu agama untuk dapat mengabdikan dirinya kepada Allah dengan benar. Jika seorang Muslim dapat membekali dirinya dengan pengetahuan yang cukup, baik pengetahuan umum maupun pengetahuan agama, dan sekaligus dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, maka ia akan menjadi seorang Muslim yang kaffah/utuh (QS. al-Baqarah (2): 208).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam secara keseluruhannya, dan janganlah kamu turut langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu.* (QS. al-Baqarah (2): 208).¹⁵

Untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara mendasar, maka setiap Muslim harus memahami dan mengamalkan dasar-dasar Islam. Dasar-dasar inilah yang kemudian oleh sebagian ulama disebut kerangka dasar ajaran Islam. Kerangka dasar ajaran Islam sangat terkait erat dengan tujuan ajaran Islam. Kerangka ini meliputi tiga konsep kajian pokok, yaitu aqidah, syariah, dan akhlak. Kalau dikembalikan pada konsep dasarnya, tiga

¹⁴ Ali Abdul Halim Mahmud, *at-Tarbiyah al-Khuluqiyah (Akhlak Mulia)*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hal. 57.

¹⁵ Mushaf Al-wardah, Al-Qur'an, Terjemah dan Tafsir untuk Wanita,..., hal. 32.

kerangka dasar Islam ini berasal dari tiga konsep dasar Islam, yaitu iman, islam, dan ihsan (HR. Muslim).¹⁶

Contoh akhlak mulia di dalam hadits riwayat Muslim yang diterima dari Abu Hurairah r.a. bahwa Rasulullah Saw. telah bersabda: “Hak seorang Muslim atas seorang Muslim ada enam perkara: apabila engkau bertemu dia hendaklah engkau beri salam kepadanya, apabila ia mengundangmu, hendaklah engkau memenuhinya, apabila ia meminta nasihat, hendaklah engkau menasihatinya, apabila ia bersin kemudian ia berkata “alhamdulillah” hendaklah engkau doakan dia, jika ia sakit hendaklah engkau mengunjunginya, dan apabila ia meninggal dunia hendaklah engkau mengikuti janazahnya.”¹⁷

Mas Adib Syahrul Ma’arif selaku pelatih pencak silat PSHT mengatakan bahwa, akhlaq karimah kepada sesama muslim-muslimah adalah: mempunyai rasa tanggung jawab terhadap perkataan dan perbuatan. Dan motif dalam diri muslim ini adalah persoalan yang tumbuh dari dalam dirinya, bukan syarat dan bukan pula rasa takut yang menggerakkannya. Sebagaimana halnya di seluruh nilai-nilai akhlak, yaitu aqidah yang bersih, ibadah yang benar, akhlak yang mandiri, intelek dalam berpikir serta bermanfaat bagi sesama muslim-muslimah.

¹⁶ Pembinaan Akhlak Mulia dalam Berhubungan antar Sesama Manusia, dalam <http://eprints.uny.ac.id/2604/1/11.> Pembinaan Akhlak Mulia dalam Berhubungan antar Sesama Manusia dalam Perspektif Islam.pdf, diakses pada 27/07/2017.

¹⁷ Peranan akhlak dalam kehidupan seorang muslim, dialam <https://www.unisba.ac.id/index.php/id/illustrations/item/88-peranan-akhlak-dalam-kehidupan-seorang-muslim>, diakses pada 27/07/2017.

Adapun terkait dengan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate PSHT dalam meningkatkan akhlaq karimah kepada sesama muslim-muslimah, yaitu mempunyai rasa tanggung jawab terhadap perkataan dan perbuatan. Dan motif dalam diri muslim ini adalah persoalan yang tumbuh dari dalam dirinya, bukan syarat dan bukan pula rasa takut yang menggerakkannya. Sebagaimana halnya di seluruh nilai-nilai akhlak, yaitu aqidah yang bersih, ibadah yang benar, akhlak yang mandiri, berjuang melawan hawa nafsu, intelek dalam berpikir, teratur dalam suatu urusan, kekuatan Jasmani, pandai menjaga waktu, bermanfaat bagi orang lain.

Hal itu datang dari kenyataan bahwa pribadi muslim bertanggung jawab di hadapan Allah atas semua yang diucapkan atau dikerjakan. Manhaj ya dipilih Allah bagi umat manusia telah mencakup dan sistem bagi seluruh sistem akhlak. Sehingga tak meninggalkan hal itu bagi ijthad-ijthad salah seorang muslim atau sekelompok dari mereka. Karena akhlak dalam Islam adalah seperti akidah dan ibadah, yang merupakan bagian dari sisi-sisi konstan yang tak dapat berubah dan tergantian.

Adapun terkait dengan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate PSHT dalam meningkatkan akhlaq karimah kepada sesama muslim-muslimah

D. Peran Ekstrakurikuler Pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam Meningkatkan Akhlak kepada Sesama Manusia di MTs Negeri Gandusari Blitar

Masyarakat Indonesia sangat mementingkan harmoni keserasian hubungan antar pribadi, ketentraman, keamanan, dan kedamaian, kondisi ini selanjutnya membentuk norma tatanilai dimana pencak silat hanya boleh digunakan bila dalam keadaan terancam atau terdesak, kondisi budaya tersebut mendorong pencak silat menemukan jati dirinya sebagai cara pembelaan diri bangsa Indonesia yang lebih mendahulukan unsur-unsur pembelaan dari pada unsur-unsur penyerangan. Pencak silat telah menjadi wahana pendidikan bagi generasi muda yang berkualitas, perguruan-perguruan pencak silat menghasilkan manusia-manusia yang kuat mentalitasnya, cerdas, tegas dan terampil, berperilaku terpuji serta mempunyai budi pekerti luhur, berwibawa, disegani dan pantas jadi panutan dilingkungan masyarakatnya. Sebagai wahana pendidikan, pencak silat sarat akan nilai-nilai luhur, nilai-nilai luhur pencak silat itu yaitu: Aspek mental spiritual, aspek olahraga, aspek seni dan aspek beladiri. Keempat aspek tersebut merupakan satu kesatuan bulat yang terpadu menjadi satu dalam diri seorang pesilat. Dalam bukunya, Sucipto menjelaskan “Pencak silat lebih menitikberatkan pada sikap dan watak kepribadian pesilat yang sesuai dengan falsafah budi pekerti luhur”. Aspek spiritual yang dikembangkan melalui pencak silat adalah: Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, tenggang rasa, percaya diri, pengendalian diri dan bertanggung jawab. Aspek fisik dalam pencak silat sangat penting, gerakan-gerakan pencak silat melibatkan otot-otot tubuh, sehingga dapat berpengaruh baik dalam kemampuan daya otot maupun daya tahan kardiovaskuler, kecepatan,

kelenturan, serta dapat mengambil keputusan secara singkat dan tepat. Dalam bukunya, Dyah menjelaskan bahwa “Aspek seni pada pencak silat ini menitikberatkan pada pengembangan pencak silat sebagai kebudayaan bangsa dan menangkal pengaruh kebudayaan mancanegara yang negative dan mampu menyaring dalam menyerap budaya luar yang positif bagi kebudayaan bangsa Indonesia, lebih menitik beratkan pada pendekatan teknis”, sedangkan aspek beladiri/laga fokusnya disesuaikan dengan tujuan dari aspek laga itu sendiri, seperti pendapat Subroto, menjelaskan bahwa “Aspek beladiri ini mengembangkan sikap berani dalam kebenaran, tanggap, cermat tangguh dan ulet serta tabah terhadap cobaan dan tidak sombong.” Pencak silat memiliki peranan penting yang sangat sentral dalam pembentukan manusia seutuhnya (sehat jasmani maupun rohani), berwawasan identitas dan berkepribadian Pancasila.¹⁸

Menurut peneliti peran dalam pencak silat PSHT dala meningkatkan akhlak kepada manusia ini sangat penting karena manusia makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain.

Mas Adib Syahrul Ma'arif selaku pelatih pelatih pencak silat PSHT menjelaskan bahwa: Di PSHT lebih menekankan kan memayu hayuning bawono, Menjujung tinggi Persaudaraan dan tidak membedakan ras, suku maupun agama dan antar golongan, didalam organisasi PSHT tidak membedakan suku ras, maupun agama karena organisasi PSHT sendiri sadar

¹⁸ http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR. PEND. OLAHRAGA/195903041987031-EKA_NUGRAHA/jurnal_fpok_pend.taktis.pdf, diakses pada Senin tanggal 08 Maret 2017, jam 02:30.

bahwa semua manusia merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dan diharuskan untuk saling menghormati dan menghargai antara sesama manusia dengan bukti Berjabatan tangan, bila berjumpa dengan warga/siswa dimana saja. Hormat menghormati sesama warga muda ataupun tua untuk menjaga kesopanan, saling tolong menolong sesama tidak membeda-bedakan demi persaudaraan demi mempererat persaudaraan, adanya sabung antara anggota/warga, demi mempererat persaudaraan di PSHT tidak boleh dendam lahir batin. Ini merupakan upaya untuk meningkatkan akhlak kepada sesama manusia.

Yang dimaksud dengan akhlak kepada manusia disini adalah akhlak antar sesama manusia, termasuk dalam hal ini adalah akhlak kepada Rasulullah, orang tua, diri sendiri dan orang lain. Implementasi akhlak kepada Rasulullah, menziarahi kuburnya dimadinah, membaca shalawat, mengimani al-Qur'an sebagai kitab yang diturunkan kepadanya dan berusaha semaksimal mungkin untuk mengamalkan ajaran yang dikandung Al-Qur'an, dan hadis-hadis. Kita juga dituntut untuk meneladani nabi, seperti terungkap dalam firman Allah:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: *“Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”* (QS. al-Ahzab: 21).¹⁹

¹⁹ Mushaf Al-wardah, Al-Qur'an, Terjemah dan Tafsir untuk Wanita,..., hal. 420.

Akhlak kepada manusia juga mencakup akhlak kepada orang tua, keluarga, sahabat anak-anak yatim, fakir miskin dan lain-lain. Penjelasan ini termaktub dalam (QS. an-Nisa': 36)

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَنًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنُبِ وَابْنِ
السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿٣٦﴾

Artinya: “Sembahlah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat baiklah kepada kedua ibu dan bapak, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.” (QS. an-Nisa': 36).²⁰

- a. Akhlak terhadap diri sendiri, antara lain: a. Memelihara kesucian diri; b. Menutup aurat (bagian tubuh yang tidak boleh kelihatan, menurut hukum dan akhlak Islam); c. Jujur dalam perkataan dan perbuatan; d. Ikhlas; e. Sabar; f. Rendah hati; g. Malu melakukan perbuatan jahat; h. Menjauhi dengki; i. Menjauhi dendam; j. Berlaku adil terhadap diri sendiri dan orang lain; k. Menjauhi segala perkataan dan perbuatan sia-sia.
- b. Akhlak terhadap Tetangga, antara lain: a. Saling mengunjungi; b. Saling bantu di waktu senang lebih-lebih tatkala susah; c. Saling beri memberi; d. Saling hormat-menghormati; e. Saling menghindari pertengkaran dan permusuhan.

²⁰ Ibid., hal. 84.

- c. Akhlak terhadap Masyarakat, antara lain: a. Memuliakan tamu; b. Menghormati nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat bersangkutan; c. Saling menolong dalam melakukan kebajikan dan takwa; d. Menganjurkan anggota masyarakat termasuk diri sendiri berbuat baik dan mencegah diri sendiri dan orang lain melakukan perbuatan jahat (mungkar); e. Memberi makan fakir miskin dan berusaha melapangkan hidup dan kehidupannya; f. Bermusyawarah dalam segala urusan mengenai kepentingan bersama; g. Mentaati putusan yang telah diambil; h. Menunaikan amanah dengan jalan melaksanakan kepercayaan yang diberikan seseorang atau masyarakat kepada kita; i. Menepati janji.²¹

Yayan Ruhian menjelaskan bahwa pencak silat itu bukan sebuah beladiri untuk *berantem* (berkelahi) untuk memukul orang atau menyakiti orang. Sama sekali bukan. Tapi betul-betul beladiri.²²

Peneliti menyimpulkan bahwa peran ekstrakurikuler pencak silat PSHT dalam meningkatkan akhlak kepada sesama manusia dalam ajaran dan falsafah pencak silat PSHT tersebut adalah sangat penting untuk berakhlak kepada sesama manusia dan juga dalam bersosialisasi yang baik. Karena manusia tidak hidup sendiri tetapi makhluk yang membutuhkan orang lain. Di MTs Negeri Gandusari ini pelatih pencak silat tersbut selain melatih juga memberi materi tentang berakhlak kepada sesama manusia.

²¹ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*,..., hal. 357-358.

²² Yayan Ruhian dan filosofi pencak silat, dalam Heyder Affan dan Christine Franciska Wartawan BBC Indonesia: http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/11/151110_bincang_yayanruhian, diakses pada Senin tanggal 29/05/2017, jam 08:20.

Adapun terkait dengan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa, peran pencak silat dalam meningkatkan akhlak kepada sesama manusia di PSHT lebih menekankan kan memayu hayuning bawono, Menjujung tinggi Persaudaraan dan tidak membedakan-bedakan ras, suku maupun agama dan antar golongan, didalam organisasi PSHT tidak membedakan suku ras, maupun agama karena organisasi PSHT sendiri sadar bahwa semua manusia merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dan diharuskan untuk saling menghormati dan menghargai antara sesama manusia dengan bukti Berjabatan tangan, bila berjumpa dengan warga/siswa dimana saja. Hormat menghormati sesama warga muda ataupun tua untuk menjaga kesopanan, saling tolong menolong sesama tidak membedakan-bedakan demi persaudaraan demi mempererat persaudaraan, adanya sabung antara anggota/warga, demi mempererat persaudaraan di PSHT tidak boleh dendam lahir batin. Ini merupakan upaya untuk meningkatkan akhlak kepada sesama manusia.

E. Peran Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam Meningkatkan Akhlak kepada Alam di MTs Negeri Gandusari Blitar

Peran ekstrakurikuler pencak silat PSHT dalam meningkatkan akhlaq karimah kepada alam adalah salah satu yang menjadi ajaran bagi siswa pencak silat tersebut. Karena alam harus dijaga kebersihannya, seperti pada kebersihan lingkungan sekolah di MTs Negeri Gandusari ini yang harus dijaga kebersihannya. Karena itu pentingnya meningkatkan akhlak kepada alam bagi siswa, karena kebersihan adalah sebagian daripada iman.

Mas Adib Syahrul Ma'arif selaku pelatih pencak silat PSHT ini selain melatih pencak silat juga memberikan materi tentang berakhlak kepada alam bahwa, dengan memberikan pemahaman kepada siswa PSHT bahwa alam harus dilestarikan dan dijaga contohnya seperti membersihkan sekitar lingkungan sekolah karena kebersihan itu adalah sebagian dari pada iman. Tidak merusak alam dan senantiasa berkomitmen untuk menjaga alam, didalam pencak silat PSHT diajarkan untuk menerapkan memayu hayuning bawono yang artinya menciptakan ketentraman di dalam masyarakat ataupun alam semesta, dengan cara tidak merusak alam semesta ini. Dalam Persaudaraan Setia Hati Terate juga ada berbagai semboyan, simbol dan falsafah yang menggambarkan kewajiban, pesan moral dan pribadi SH yang harus diajarkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Akhlak kepada alam mencakup hubungan manusia dengan lingkungannya dan hubungan manusia dengan hartanya. Seorang muslim hendaknya memiliki sikap menjaga lingkungan dan tidak berbuat kerusakan, memanfaatkannya untuk kebaikan dan tidak melakukan eksploitasi yang berlebihan.

Bentuk akhlak terhadap alam ini di dalam Al-Qur'an secara jelas dinyatakan oleh Allah sebagai berikut:

قُلْ أَنْظَرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا

يُؤْمِنُونَ ﴿١٠١﴾

Artinya: *“Perhatikannlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidakkah bermanfaat pada kekuasaan Allah dan Rasul-Rasul yang memberi*

*peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman”. (QS. Yunus: 101).*²³

Firman Allah SWT berbunyi:

... قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرَبَهُمْ^ط كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْتُوا فِي
الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٦٠﴾

Artinya: “Sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat makan dan tempat minumannya masing-masing. Makan dan minumlah rezeki yang telah diberikan Allah dan janganlah kamu berbuat kerusakan.” (QS. Al-Baqarah: 60).²⁴

Ayat di atas mengandung makna bahwa setiap manusia telah diberi tempat oleh Allah, yaitu tanah, air dan segala isi dunia ini untuk digunakan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, kewajiban kita adalah mensyukurinya dengan memanfaatkan serta menjaga dengan sebaik-baiknya, Allah melarang kita untuk berbuat kerusakan di muka bumi ini karena akan merugikan manusia itu sendiri.²⁵

Salah satu kebutuhan manusia adalah rasa aman. Aman dari gangguan alam, juga hewan dan manusia lain. Kebutuhan ini mendorong manusia, secara sadar atau tidak, untuk mengkoordinasikan pertahanan diri secara fisik, emosi, dan naluri, yang secara umum disebut beladiri. Bela diri diyakini telah ada bersamaan dengan keberadaan manusia dimuka bumi. Bela diri dalam

²³ Mushaf Al-wardah, Al-Qur'an, Terjemah dan Tafsir untuk Wanita,..., hal. 220

²⁴ *Ibid.*, hal. 9.

²⁵ Zubaedi, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam: manajemen Berorientasi Link and Match*,..., hal, 38-43.

tatanan kehidupan manusia sudah melewati perjalanan panjang, mengikuti fungsinya untuk mempertahankan hidup (*survival*).²⁶

Peneliti menyimpulkan bahwa peran ekstrakurikuler pencak silat PSHT dalam meningkatkan akhlak kepada alam ini sangat penting, karena dalam ajaran pencak silat PSHT memang sudah ada. Dalam menjaga alam misalnya menjaga kebersihan lingkungan disekolah.

Adapun temuan penelitian terkait peran ekstrakurikuler pencak silat PSHT dalam meningkatkan akhlak kepada alam adalah dengan memberikan pemahaman kepada siswa PSHT bahwa alam harus dilestarikan dan dijaga contohnya seperti membersihkan sekitar lingkungan sekolah karena kebersihan itu adalah sebagian dari pada iman. Tidak merusak alam dan senantiasa berkomitmen untuk menjaga alam, didalam pencak silat PSHT diajarkan untuk menerapkan memayu hayuning bawono yang artinya menciptakan ketentraman di dalam masyarakat ataupun alam semesta, dengan cara tidak merusak alam semesta ini.

²⁶ G. J. Nawi, *Maen Pukulan Pencak Silat Khas Betawi*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia dan O'ong Maryono pencak Silat Award, 2016), hal. 1, dalam <http://obor.or.id/maen-pukulan-pencak-silat-khas-betawi>, diakses pada Senin tanggal 29/05/2017, jam 08:04.